

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Perhitungan estimasi biaya berdasarkan gambar pada pekerjaan struktur atas dan arsitektur proyek RSUD Padang Pariaman Sumatera Barat yang terdiri dari pekerjaan kolom, balok, plat lantai, *core lift*, tangga, kusen pintu dan jendela, dinding, plafond, lantai dan *railing*, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada perhitungan volume pekerjaan struktur atas didapatkan ratio besi untuk item pekerjaan kolom sebesar  $290.11 \text{ kg/m}^3$ , pekerjaan balok sebesar  $274.56 \text{ kg/m}^3$ , pekerjaan plat lantai sebesar  $90.67 \text{ kg/m}^3$ , pekerjaan *core lift* sebesar  $176.05 \text{ kg/m}^3$  dan pekerjaan tangga sebesar  $187.01 \text{ kg/m}^3$ .
2. Perhitungan analisa biaya yang dilakukan menggunakan harga satuan daerah kabupaten Padang Pariaman tahun 2020. Total biaya termasuk PPN untuk pembangunan proyek RSUD Padang Pariaman Sumatera Barat sebesar Rp.8.353.607.000,-
3. *Time schedule* atau rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pada pekerjaan struktur bawah dan atas, setelah dilakukan analisa maka dibutuhkan waktu 5 bulan atau 20 minggu.
4. *Cash flow* adalah acuan bagi pelaksana untuk mengatur aliran kas yang ada sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan dalam *time schedule*. Pada proyek RSUD Padang Pariaman Sumatera Barat untuk uang muka 20% yaitu Rp.1.518.837.701,47 dari nilai proyek sedangkan untuk retensi 5% yaitu Rp.379.709.425,37 di dapat dari nilai proyek dan sistem pembayaran dilakukan perbulan dan pengembalian retensi pada saat selesainya masa pemeliharaan.

#### 4.2. Saran

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai seorang *quantity surveyor* melakukan perhitungan kuantitas adalah keahlian yang membutuhkan ketelitian dan kecermatan agar volume yang dihitung menjadi akurat. Perhitungan yang dilakukan seorang *QS* haruslah mengacu pada format yang sesuai, contohnya untuk pekerjaan analisa harus menyesuaikan dengan harga satuan kota yang terkait, karna setiap daerah memiliki harga satuan yang berbeda-beda.
2. Untuk membuat rencana anggaran biaya hal yang harus dilakukan adalah menganalisa harga satuan pekerjaan konstruksi, maka dari itu seorang *quantity surveyor* harus mempunyai banyak data seperti harga satuan upah dan bahan sesuai dengan daerah proyek dilaksanakan.